

# SUNDAY SCHOOL



## news



## AYAH DAN ANAK PEREMPUAN NYA

Momen pertama seorang ayah menatang sosok bayi perempuannya yang begitu cantik, mungil dan rentan menjadi momen yang tidak akan lepas dari benaknya. Perasaan yang begitu kuat untuk melindungi dan memprotek bayi yang tidak berdaya ini hingga tumbuh dewasa dan satu kali kelak akan dituntunnya berjalan menuju altar pelaminan, itulah impian dan janji seorang ayah. Saat ini puterimu mungkin masih kecil, "Daddy's little girl," tetapi seiring waktu berjalan dia akan tumbuh menjadi seorang wanita. Sebagai ayah, adakah engkau menjadi sosok figur yang akan membimbingnya menemukan seluruh potensi yang Tuhan Allah berikan baginya? Adakah engkau mengerjakan panggilan Tuhan bagimu, yang bersama isterimu membangun karakter dan menumbuhkan kerohanian puterimu, sejak dari bayi hingga melewati masa remaja yang penuh gejolak memasuki dunia orang dewasa? Apakah engkau menjadi sumber hikmat dan bijaksana baginya memilih teman dan pasangan hidup yang benar, memilih karier dan masa depan dan mempersiapkannya memasuki pernikahan dan membina keluarganya?

## Inside

Ayah dan Anak  
Perempuannya- 1 to 5

Lessons Summary - 6 & 7

Tradisi dan Kebiasaan di  
Seputar Hari Natal - 8 to 10

Teacher's Profile - 11

Retreat Photos - 12 &  
13

Daddy's Girl

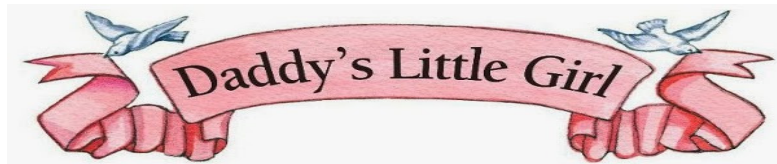


Dalam buku berjudul "Daddy's Girl, Mama's Boy," penulisnya James Rue dan Louise Shanahan mengatakan hubungan antara ayah dan anak perempuannya serta ibu dengan anak lelakinya merupakan faktor yang sangat penting bagi sang anak di dalam keputusan memilih pasangan hidupnya di masa mendatang. Seorang anak perempuan yang memiliki ayah yang penuh kasih dan perhatian cenderung akan mencari pasangan yang memiliki kepribadian dan karakteristik yang serupa dengan ayahnya. Demikian juga bagaimana peran seorang ayah terhadap puterinya akan berefek sampai seumur hidupnya. Bahkan terlebih lagi sikap dan tindakanmu sebagai ayah di dunia ini akan mempengaruhi pandangannya terhadap Bapa Surgawi. Satu tanggung jawab yang tidak ringan bagi seorang ayah, sesungguhnya.

Yang menyedihkan di dalam dunia khususnya dunia Barat, figur seorang ayah yang ideal sudah amat jarang ditemukan dalam masyarakat yang sekular. Dalam buku "Fatherless America," David Blankenhorn mengatakan hanya 61.7% anak yang hari ini hidup bersama ayah biologisnya. Banyak anak dibesarkan di dalam rumah yang tidak memiliki ayah, yang absent secara fisik, mental dan spiritual dalam hidup anak-anaknya. Tidak adanya figur ayah yang tegas sekaligus lembut, kuat sekaligus penuh kasih dan perhatian, serius sekaligus hangat dan mudah diajak bicara dan bermain akan menghasilkan kekosongan yang mendalam pada jiwa anak-anak ini yang senantiasa akan mendorong mereka mencari pemenuhannya pada tempat-tempat yang lain, yang tidak jarang bahkan akan menghancurkan mereka. Tidak sedikit dari mereka jatuh kepada kriminalitas, dunia pelacuran, obat-obatan, serta berbagai aspek amoral sekadar memenuhi kekosongan ini.

### KONEKSI EMOSI BERSAMA AYAH

Seorang anak perempuan memiliki keinginan yang sangat intense untuk dekat dan erat dengan "pria pertama" yang memasuki kehidupannya sejak dia lahir di atas muka bumi ini, ayahnya. Jika figur ayah ini absent dari hidupnya, entahkah karena ayah itu meninggalkan dia secara fisik, ataupun ayah itu ada secara fisik namun tidak pernah terlibat dalam segala aspek mental, emosional dan spiritual dalam hidupnya, dia akan hidup di dalam satu kekosongan yang tidak mudah, bahkan dalam beberapa kasus kekosongan itu menghasilkan pergumulan yang begitu berat sepanjang hidupnya. Bagaimana penerimaan dan kasih seorang ayah akan membentuk rasa penghargaan terhadap diri dan martabat pribadi puterinya sampai dewasa. Anak perempuan yang tumbuh bersama ayah yang memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepadanya, yang nampak di dalam kasih dan perhatian serta selalu sedia di saat yang paling dibutuhkannya akan menjadi fondasi yang solid dan kokoh bagi puterinya, menjadi akar yang kuat untuk dia menghadapi berbagai terpaan dan kesulitan hidup di masa dewasa.



Seorang ayah yang tidak pelit menyatakan rasa sayanginya, memberi pujian dan menyatakan kekaguman kepada diri anak-anaknya, terutama kepada puterinya akan menghasilkan efek yang sangat positif bagi sang anak. Sebaliknya, seorang ayah yang selalu melemparkan kritikan yang tajam, komentar yang sarkastis dan humor yang merendahkan dan menertawakan anak akan begitu menyakitkan hati anaknya ketimbang itu dilakukan oleh orang-orang lain. Seorang ayah yang pasif dan tidak pernah berbagian di dalam hidup anaknya akan dianggap sebagai penolakan yang sangat menyakitkan bagi anak perempuannya. Anak perempuan membutuhkan opini ayahnya tentang hal yang benar dan salah, bijak menyatakan bimbingan dan memberi batasan baginya, dan itu semua dilihat oleh sang puteri sebagai wujud dari kasih dan perhatian ayahnya.

Dalam bukunya "What a Daughter needs from Her Dad," Michael Farris memberikan panduan praktis bagaimana seorang ayah membangun fondasi hubungan yang erat dan positif dengan anak perempuannya dalam 4L, Love, Laughter, Learning, Listening.

## LOVE

Anak perempuan membutuhkan kelembutan sekaligus kejantanan proteksi seorang ayah. Namun ada dua tendensi di dalam diri seorang pria yang bisa membatasi kapasitasnya menyatakan kasih yang lembut sekaligus jantan bagi anak perempuannya. Pertama, sebagian pria merasa identitasnya sebagai seorang yang jantan harus dinyatakan dan dibuktikan dengan kekuatan, kegagahan, kekasaran. Mereka berpikir bahwa sikap jantan berlawanan dengan kelembutan dan kebaikan.

Ini adalah pandangan yang keliru! Kejantanan dan kekuatan berlawanan dengan kelemahan, namun sikap kasar, jahat dan tidak peduli adalah berlawanan dengan kelembutan dan kebaikan. Jangan dicampur aduk. Tendensi kedua, sebagian pria mengira anak perempuan dan wanita umumnya memiliki kebutuhan dan keinginan sama banyaknya dengan anak lelaki dan pria dewasa. Namun dalam hal ini anak perempuan dan wanita dewasa membutuhkan kasih dan kelembutan lebih banyak daripada pria.

## LAUGHTER

Satu keunikan dari pembentukan karakteristik masa kecil seorang anak yang sehat dan bahagia adalah bermain bersama orang-orang terdekatnya. Seorang ayah harus sepenuhnya mampu dan suka bermain dengan puterinya sejak usia paling dini. Mewarnai gambar, bermain kuda-kudaan, bahkan kadang bermain dengan boneka-bonekanya akan menjadi momen-momen yang sangat disukai puterinya. Saat anak bertambah besar, bermain lompat tali, bermain jingkat, bola bekel dan congklak bersama ayah menjadi permainan yang seru dan menyenangkan.



Jika ayah menjadi figur yang kaku dan serius, selalu sibuk di tempat kerja, selalu mendisiplin, mengatur dan mencela, anak perempuannya akan kehilangan satu aspek yang sangat penting yakni memahami bahwa kasih itu bisa dinyatakan dengan hangat dan menyenangkan. Ayah yang kaku dan keras akan menciptakan sosok figur yang sulit didekati dan diajak bicara. Jangan “ja-im” karena takut kehilangan wibawa atau akan kurang direspek oleh anak jika ayah bermain dengan anak, karena justru bermain bersama akan membentuk anak melihat sosok ayah yang kuat dan jantan sekaligus begitu dekat dan akrab dengannya.

Namun di dalam bermain dan bercanda, seorang ayah harus sadar untuk tidak kelewat batas. Ada perbedaan yang besar antara bercanda menertawakan diri sendiri dengan menertawakan orang lain. Jangan bercanda dengan menertawakan puterimu, apalagi sampai menjadikannya objek tertawaan orang lain. Jangan menertawakan rambutnya, bentuk tubuhnya, nilai matematikanya yang rendah atau hal-hal yang sensitif baginya. Kalau sampai puterimu menangis atau marah akibat candaanmu, jelas artinya bercanda sudah kelewat batas.

## LEARNING

Ayah menjadi figur tempat anaknya mencari nasehat, belajar hal-hal yang baru dan sumber bijaksana memahami hal-hal yang terjadi di luar sana. Dan bukan saja memberikan pengetahuan secara informatif, seorang ayah perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam aspek-aspek yang lain. Alkitab memanggil setiap ayah untuk menjadi pembimbing dan pengajar rohani sebagai panggilan yang paling prioritas di dalam keluarga. Bawalah anakmu ke gereja, berdoalah bersamanya secara teratur, lakukanlah ibadah keluarga. Ini sedikitnya tiga hal yang menjadi tugas seorang ayah sebagai imam bagi keluarganya. Bimbing puterimu untuk mengenal Tuhan dan menjadi anak Tuhan. Doronglah dia untuk mengasihi Tuhan dan koreksi dia ketika dia mulai menyimpang dari jalan Tuhan.

Seorang ayah juga menjadi guru yang baik dalam aspek-aspek lain, ayah bertanggung jawab untuk mengajar anaknya bagaimana bersikap dan menempatkan diri dalam masyarakat, takluk kepada otoritas dan memiliki etiket, kesopanan, cara bergaul yang benar, serta pelajaran hidup dalam masyarakat.



## LISTENING

Apa sesungguhnya tujuan dari komunikasi atau sebuah percakapan? Pria dan wanita mempunyai tujuan yang berbeda dalam berkomunikasi. Pria umumnya berkomunikasi dengan tujuan berbagi informasi, menganalisa persoalan dan mencari jalan keluar. Wanita berkomunikasi untuk membangun relasi lebih mendalam. Seorang ayah sangat perlu mengerti akan aspek ini karena dengan melakukan percakapan, puterimu belajar mengekspresikan diri sepenuhnya dan membangun skill berelasi dengan orang-orang di sekitarnya. Seorang ayah yang pendiam mungkin tidak gampang bersabar dan menciptakan percakapan yang menyenangkan dimana dua belah pihak saling mendengar dan saling aktif berkata-kata, apalagi kalau anak perempuanmu adalah “chatterbox” yang tidak henti-hentinya bercakap-cakap lompat dari satu hal kepada hal yang lain.

Ayah akan tergoda untuk menyuruhnya berhenti bicara dan mempersempit kemungkinan untuk menciptakan suasana mengobrol dan bercakap-cakap dengan membaca koran atau menonton televisi. Sangat disayangkan ketika seorang ayah memilih untuk berdiam diri dan masuk ke dalam keheningan, di situ dia kehilangan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan emosional anaknya membangun relasi lebih dalam dengannya. Pakai momen yang ada untuk menciptakan percakapan yang indah, dan yakinlah momen-momen seperti itu akan menghasilkan memori yang manis dan indah bagimu dan bagi puterimu. Banyak wanita dewasa yang mengenang momen-momen masa kecilnya mengingat ketika ayahnya memberikan perhatian sepenuhnya kepadanya di dalam perasaan cinta yang begitu dalam.

That's what we're all after.(kz)



# LESSONS SUMMARY



## Toddler (usia 2 tahun)

### October / November / December - Jesus Teaches Me

Toddler akan belajar apa artinya "let their light shine for Jesus". Yang mana mereka akan belajar bagaimana memaafkan orang lain, bagaimana menjadi baik, bagaimana untuk berbagi, dan bagaimana berdoa. Mengetahui bahwa Yesus mengajarkan kita nilai penting dari kebenaran adalah langkah pertama dalam tumbuh di dalam Tuhan.

Setiap pelajaran dimulai dengan cerita tokoh Alkitab dan diikuti oleh cerita gambar yang terjadi sehari di dalam keluarga si kecil.

## Explorer A (usia 3 tahun)

Pelajaran bulan **October** masih akan membahas "I Learn Respect", dimana anak-anak akan diajarkan untuk menghargai orang tua, firman Tuhan, harinya Tuhan dan pendeta. Kisah Alkitab yang akan dibawakan diambil dari kehidupan Tuhan Yesus, Yosia, penciptaan Allah dan Elia.

Pelajaran bulan **November dan December** akan membahas topik "I Am God's Child". Anak-anak akan belajar bahwa anak-anak Tuhan itu penyayang, baik, ramah, penurut, sabar, senantiasa bersyukur dan bersukacita. Pelajaran ini diambil dari kisah Alkitab Yusuf, perempuan Samaria, Elisa, Yosua, Abraham, 10 orang kusta, Naaman dan Daud.

## Adventurer (Year 1 – 2)

### October

Anak-anak akan melanjutkan seri "We Obey Jesus' Teachings - the Word of God". Ketika Yesus hidup di dalam dunia ini, Dia mengajarkan FirmanNya dengan menggunakan percakapan dengan orang lain, perumpamaan, dan ajaran langsung. Walaupun cara bisa berbeda, namun Firman Tuhan yang disampaikan tetaplah berkuasa dan menuntut kesetiaan dan ketaatan kita.

### November

Setelah Tuhan Yesus naik ke Surga, perubahan ajaib terjadi pada murid-muridNya, dan pengertian akan gereja pun mulai diperkenalkan. Tuhan mengutus umatNya/gerejaNya untuk keluar menjadi saksi bagiNya dengan mengabarkan kabar baik/Injil, serta mengikuti teladanNya yang berbelas kasih menolong orang-orang, supaya mereka bisa mengenal Tuhan. Anak-anak akan belajar bagaimana Petrus, Yohanes, Timotius, Paulus, dan Silas dipakai dengan luar biasa oleh Tuhan di dalam seri "We Tell How Jesus' Church Helps People".

## December

Anak-anak akan kembali diingatkan lagi tentang kelahiran Tuhan Yesus, yang sudah direncanakan oleh Allah sendiri sebelum dunia ini diciptakan. Allah memakai cara yang begitu luar biasa, bagaimana seorang virgin bisa mengandung dan melahirkan. Yesus pun lahir di tempat yang begitu sederhana, tapi sukacita datang dari Malaikat-Malaikat, Gembala, dan Orang Majus. Dialah Yesus, anak Allah yang datang menyelamatkan dunia dari dosa, yang layak mendapatkan sembah puji dari kita semua.

## Navigator (Year 3 – 4)

Di bulan **October**, anak2 Navigator akan membahas tentang arti Discipleship dari bahan2 Alkitab yang memperlihatkan sifat2 Tuhan Yesus dan pentingnya memperlihatkan dan menekuni sifat2 itu untuk menjadi anak Tuhan yang bisa menjadi teladan dan contoh bagi orang2 di sekitarnya. Anak2 juga diingatkan bahwa mengasihi dan menjadi servant bagi orang lain adalah sifat2 anak Tuhan.

Di bulan **November**, anak2 akan belajar untuk berdoa dengan tujuan dan sikap yang benar. Anak2 akan diingatkan untuk berkomitmen dalam berdoa setiap hari, berdoa buat orang lain, dan mengikuti cara Tuhan berdoa.

Di bulan **December**, anak2 akan mengingat tujuan kedatangan Yesus ke dalam dunia, yaitu untuk membenarkan kita dari dosa2 kita karena dunia ini. Anak2 akan dikuatkan dalam iman mereka bahwa Tuhan adalah satu2nya jalan keselamatan dan akan memuji Tuhan Yesus akan cintaNya kepada kita semua yang percaya kepada janjiNya.

## Young Achiever (Year 5 – 6)

Di bulan **October** anak2 Young Achiever akan belajar pengajaran Tuhan Yesus tentang Kehendak Allah. Apa itu kehendak Allah, bagaimana anak2 bisa melaksanakan kehendak Allah. Topik2 yang akan di bahas di antaranya: Melakukan kehendak Allah, Menerima keselamatan yang merupakan kehendak Allah, Mencari Tuhan dan berelasi dengan Tuhan setiap hari dan juga berdoa untuk kehendak Allah. Di bulan ini anak-anak akan di tantang untuk mempraktekan iman mereka dan mencari kehendak Allah di dalam segala aspek kehidupan mereka.

Di bulan **November sampai December** awal, anak2 akan melihat ajaran2 Tuhan Yesus untuk mengasihi orang di sekitar mereka. Topik2 pembahasan akan di mulai dari mengasihi sesama karena Allah mengasihi kita, mengasihi sesama karena kita mengasihi Allah, memaafkan orang lain karena Allah juga sudah mengampuni kita, menolong sesama kita karena Allah peduli dan selalu menolong kita, dan juga belajar dari contoh yang Tuhan Yesus sudah ajarkan dan tunjukkan dalam mengasihi orang lain.





## TRADISI DAN KEBIASAAN DI SEPUTAR HARI NATAL

Hampir di seluruh tempat di dunia merayakan Natal, baik itu orang Kristen maupun yang bukan Kristen. Natal adalah hari dimana keluarga dan handai taulan berkumpul dan mengingat hal-hal yang baik yang mereka nikmati sepanjang tahun. Anak-anak sangat menyukai Natal karena itulah saatnya mereka saling memberi dan menerima hadiah. Bagi kita orang Kristen, Natal adalah hari dimana kita mengingat peristiwa yang terjadi 2000 tahun yang lalu Allah mengirim AnakNya, Yesus, ke dalam dunia sebagai hadiah Natal terindah bagi semua orang.

Kata "Natal" berasal dari bahasa Portugis, yang artinya "kelahiran" atau dari ungkapan bahasa Latin "dies natalis" yang artinya "hari lahir." Dalam bahasa Inggris "Christmas" datang dari frase "the mass of Christ" (Cristes-messe) yaitu ibadah bagi Kristus.

### Kenapa Natal dirayakan tanggal 25 Desember?

Sebetulnya tidak semua negara merayakan Natal pada 25 Desember. Bahkan Kekristenan Mula-mula di wilayah Romawi merayakan Natal pada tanggal yang berbeda-beda. Catatan paling awal orang Kristen merayakan Natal di tanggal 25 Desember di tahun 336 atas perintah Konstantin Agung yang adalah kaisar Romawi Kristen. Beberapa tahun setelah itu seorang Paus (pemimpin gereja) bernama Julius I menunjuk seorang imam bernama Dionysius untuk membuat standar penanggalan universal dan secara resmi menetapkan Natal dirayakan setiap tanggal 25 Desember.

Ada orang yang menolak perayaan Natal dengan beberapa alasan, misalnya:

1. Alkitab tidak memberikan indikasi Gereja Mula-mula merayakan hari kelahiran Yesus sebagai bagian dari ibadah. Tuhan Yesus secara spesifik memberikan perintah untuk murid-muridNya melakukan Perjamuan Kudus untuk mengingat kematian dan sengsaraNya (Luk.22:19, 1 Kor.11:24-25). Perayaan Paskah dilakukan dalam Gereja Mula-mula sebagai kelanjutan dari tradisi orang Yahudi (keluarnya bangsa Israel dari perbudakan Mesir) yang memiliki makna yang baru, kematian Anak Domba Allah Yesus Kristus sebagai penebusan atas dosa dan kebangkitanNya menyatakan kemenangan atas kematian.
2. Perayaan Natal bersumber dari tradisi Romawi kafir yang merayakan Saturnalia (perayaan untuk dewa pertanian Saturnus) yang puncaknya jatuh sekitar tanggal 25 Desember dalam kalender Julian.

Gereja-gereja yang tidak merayakan Natal adalah aliran Gereja Yesus Sejati, Gereja Masehi Advent hari ke Tujuh, Gereja Baptis hari ke Tujuh, Perserikatan Gereja Tuhan, kaum Yahudi Mesianik, Gereja Jemaat Allah Global Indonesia dan Saksi Yehovah.

## Darimana asalnya tradisi Pohon Terang?



Dalam perayaan Natal kita lazim melihat pohon cemara yang dihias dengan lampu kelap-kelip dan berbagai hiasan yang indah. Kebiasaan ini sudah dilakukan selama berabad-abad, bahkan sebelum Kekristenan menjadi agama resmi kerajaan Romawi, orang kafir juga memakai pohon cemara untuk kuil mereka. Orang Kristen memakai pohon cemara dengan pengertian daunnya yang selalu hijau menjadi lambang hidup yang kekal di dalam Tuhan.

Tradisi mengatakan Martin Luther adalah orang pertama yang menghias rumahnya dengan pohon terang. Pada malam sebelum Natal, Luther berjalan di hutan dan melihat bintang-bintang bersinar di antara pohon-pohon cemara begitu indah, mengingatkan dia akan Yesus yang meninggalkan bintang-bintang di surga untuk datang ke dunia pada waktu Natal.

Di kota-kota di Jerman, sekitar awal abad 17 penduduk menghias pohon-pohon cemara dengan makanan-makanan seperti kue jahe dan apel yang dimaniskan dengan gula-gula. Pembuat gelas membuat hiasan-hiasan yang seperti sekarang ini masih kita pakai, dan menggantungkannya di antara ranting-ranting cemara. Di puncak pohon, awalnya mereka menaruh figur bayi Yesus lalu selanjutnya menggantinya dengan figur malaikat pembawa berita Natal, atau bintang Natal yang dilihat oleh Orang Majus.

Pohon Natal menjadi populer di Inggris sekitar tahun 1840 dimana pangeran Albert, suami ratu Victoria, menghias kastilnya di Windsor dan kebiasaan menghias pohon Natal menular ke Amerika di tahun 1850. Pohon Natal itu juga dihias dengan lilin-lilin yang melambangkan bintang dan pada ranting-rantingnya orang menggantungkan hadiah bagi sanak keluarga yang mereka kasihi.



## Nativity

Dalam perayaan Natal, peristiwa kelahiran Yesus umumnya diceritakan kembali dalam bentuk drama yang disebut “Nativity” (dari bahasa Latin “natal” yang artinya “lahir”). Juga umum rumah dan gereja didekorasi dengan figur-figur seperti palungan dan bayi Yesus, Maria dan Yusuf, kandang dan binatang, gembala, orang Majus dan malaikat.

Tradisi merayakan Natal dengan “Nativity” dilakukan pertama kali oleh St. Francis dari Assisi bersama para imam tahun 1223 yang menceritakan kisah Natal dengan figur yang dibuat dari kayu, mengingatkan penontonnya yang rakyat biasa bahwa Yesus lahir dari keluarga yang sederhana seperti mereka. Drama ini menjadi sangat populer sehingga dua tahun kemudian figur kayu diganti oleh orang sungguhan. Di antara scene yang satu ke scene yang lain, penonton ikut menyanyikan lagu-lagu yang kita kenal sebagian sebagai Christmas carols.

## Kartu Natal



Kartu Natal pertama dibuat pada tahun 1843 atas ide seorang kaya di Inggris yang bernama Sir Henry Cole, pegawai Pemerintah yang menangani kantor pos pada waktu itu. Dia menugaskan seorang artis bernama John Calcott Horsley untuk mendesain kartu bergambar dan bertuliskan "A Merry Christmas and a Happy New Year to You." Kartu itu dicetak sebanyak 1000 lembar untuk dijual kepada publik dengan harga 1 shilling. Ide menggunakan kartu sangat disukai orang yang karena kesibukannya tidak sempat menulis surat buat teman-temannya di hari Natal karena lebih praktis dan biaya perangkanya lebih murah separuh daripada harga mengirim surat beramplop tertutup.

## Hadiah Natal dan Boxing Day

Kebiasaan memberi hadiah Natal kepada anak-anak dan orang-orang miskin sudah dilakukan sejak beberapa ratus tahun yang lalu khususnya di negara Eropa. Salah satu alasannya adalah mengingat orang Majus yang datang memberi hadiah kepada bayi Yesus. Alasan lainnya adalah Natal itu sendiri adalah hadiah terbesar dari Allah dengan memberikan Yesus, AnakNya yang tunggal menjadi Juruselamat bagi manusia.

Hadiah kepada anak-anak biasanya berupa mainan, gula-gula, buah, uang logam dan berbagai hadiah kecil lainnya. Hadiah kepada orang miskin berupa makanan dan kebutuhan dasar seperti mantel, sepatu dan selendang untuk menghangatkan mereka di musim dingin.

Di Spanyol pemberian hadiah Natal dilakukan pada tanggal 6 Januari berbarengan dengan perayaan Epifania hari Orang Majus. Malam sebelumnya, anak-anak mengisi sepatu mereka dengan jerami dan meletakkannya di depan pintu rumah. Mereka berharap orang Majus akan mengambil jerami itu untuk memberi makan unta mereka dan mengisi sepatu anak-anak dengan hadiah dan gula-gula.

Tidak jelas kapan tradisi anak-anak menggantung kaus kaki kosong di perapian dan meletakkan segelas susu dan kue kering untuk Sinterklas yang akan minum susu dan makan kue serta mengisi kaus kaki anak-anak itu dengan berbagai hadiah dan gula-gula. Sampai hari ini kebiasaan menggantung kaus kaki kosong di malam Natal masih populer dan lazim dilakukan.

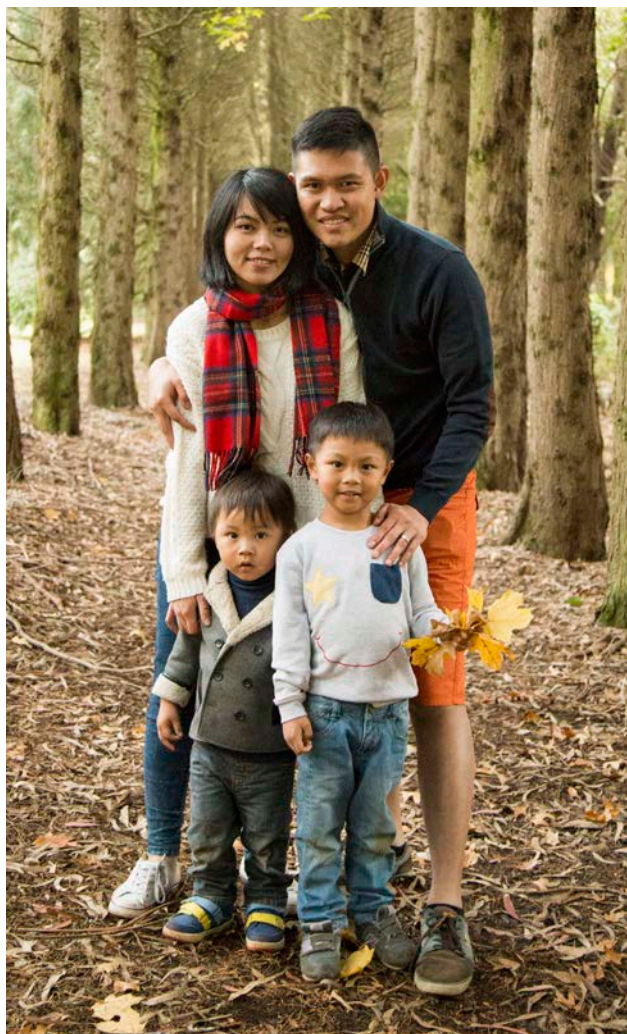
Boxing Day dirayakan pada tanggal 26 Desember di Inggris, Australia, Afrika Selatan dan New Zealand serta beberapa negara di Eropa. Tradisi ini dilakukan sekitar 800 tahun yang lalu dimana orang-orang kaya memasukkan berbagai hadiah di dalam kotak-kotak buat orang-orang miskin dan mengumpulkannya di gereja (dari situlah kata "boxing" berasal). Kotak-kotak itu kemudian dibuka pada tanggal 26 Desember dan isinya dibagi-bagikan kepada orang-orang miskin. Para pembantu di rumah-rumah orang kaya berkesempatan merayakan Natal bersama keluarganya di hari Boxing Day ini. (dari berbagai sumber, kz)



# TEACHERS' PROFILE

## JULIANA TANIATY

Guru kelas Toddler (Usia 2 sampai 3 tahun)



Halo, nama saya Juliana. Saya sangat bersyukur kepada Tuhan telah di berkati dengan dua anak laki-laki, Elliott (4.5yo) dan Xavier (2.5 yo). Saya lahir dari keluarga non Kristen, mulai mengenal Tuhan Yesus sewaktu diajak oleh pacar saya yang sekarang menjadi suami saya, Henche, ke gereja pada waktu kami masih kuliah di Malaysia tahun 2005. Setelah diajak beberapa kali di gereja kemudian itu menjadi rutinitas saya dan suami setiap minggu pasti ikut kebaktian. Lama kelamaan, saya jadi percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Dari Tuhan Yesus saya menemukan pengharapan dan jiwa saya disegarkan melalui firman Nya. Tahun 2008, setelah pindah ke Sydney, saya diajak untuk berbakti di gereja ini.

Setelah punya anak, saya baru mulai punya kerinduan untuk melayani di sekolah minggu, saya ingin anak anak untuk bisa mengenal Tuhan Yesus lebih dalam lagi dan mengerti kehendak Nya.

Saya sangat bersyukur untuk kesempatan mengajar mulai tahun ini di kelas toddler. Dengan mengajar, saya dapat belajar firman Tuhan lebih dalam lagi dan belajar bagaimana menghadapi anak anak toddler yang attention span nya masih pendek. Saya diberi challenge untuk mengambil perhatian mereka dan meng extend fokus mereka pada saat mengajar.

Semoga anak anak sekolah minggu kita bisa bertumbuh dalam pengenalan kepada Tuhan Yesus dan dibentuk agar mereka siap menjadi orang orang percaya yang penuh iman dan hidupnya menjadi kesaksian dalam pelayanan bagi kemuliaan nama Tuhan. To God be the Glory

# RECI FAMILY RETREAT

30 Sept - 03 Oct 16



